

IAN

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN SUKU
BUNGA KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERMINTAAN KREDIT
MODAL KERJA PADA BANK UMUM DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

MELIANA SIBARANI

01101002101

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

S
332.707
Mel
P
2014.

R / NR
26376 / 26936

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN SUKU
BUNGA KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERMINTAAN KREDIT
MODAL KERJA PADA BANK UMUM DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

MELIANA SIBARANI

01101002101

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN SUKU BUNGA KREDIT
MODAL KERJA TERHADAP PERMINTAAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK
UMUM DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Meliana Sibarani
Nim : 01101002101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal: 12 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si

NIP. 196407271990032003

Tanggal: 14 Mei 2019

Anggota



Drs. Harunnurasyid, M.Com

NIP. 196002091989031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN SUKU BUNGA KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERMINTAAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Meliana Sibarani
NIM : 01101002101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, Juni 2014

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M. Si
NIP. 196407271990032003

Anggota



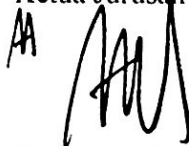
Drs. Harunnurasyid, M.Com
NIP. 196002091989031001

Anggota



Drs. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 195506151984031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meliana Sibarani
NIM : 01101002101
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Di Indonesia

Pembimbing :
Ketua : Dr. Sa'adah Yuliana, M.Si
Anggota : Drs. Harunnurrasyid, M.Com
Tanggal Ujian : 9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Juni 2014

Pembuat Pernyataan,



Meliana Sibarani

01101002101

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan.
3. Sekretaris Jurusan.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Orang tua.

Inderalaya, Juni 2014

Meliana Sibarani

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN SUKU BUNGA KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERMINTAAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Oleh:

MELIANA SIBARANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja pada bank umum di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder periode 1990-2013, yang diperoleh melalui publikasi Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan model kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*). Permintaan Kredit Modal Kerja sebagai variabel terikat sedangkan Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja sebagai variabel bebas. Data ini diproses dengan menggunakan program E-views 6.0. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja pada bank umum di Indonesia, Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja pada bank umum di Indonesia dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja pada bank umum di Indonesia.

Kata Kunci : Permintaan Kredit Modal Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Suku Bunga Kredit Modal Kerja, Metode OLS berganda.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ECONOMIC GROWTH, INFLATION AND WORKING CAPITAL LOAN INTEREST RATES ON WORKING CAPITAL LOAN DEMAND AT COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA

by

Meliana Sibarani; Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si.; Harunnurrasyid, M.Com.

The objective of this research was to determine the influence of economic growth, inflation and working capital loan interest rates on the demand for working capital loans at commercial banks in Indonesia. The data used in this study were the secondary data in the period of 1990-2013 obtained through the publication of Bank of Indonesia. The technique of analysis was multiple regression with the ordinary least squares method. The demand for working capital loans was the dependent variable, while economic growth, inflation and working capital loan interest rates were the independent variables. The data were processed by using E-views 6.0. The results of the study showed that economic growth had a significant positive influence on the demand for working capital loans at commercial banks in Indonesia. Inflation had a significant positive influence on the demand for working capital loans at commercial banks in Indonesia, and working capital loan interest rates had a significant negative influence on the demand for working capital loans at commercial banks in Indonesia.

Keywords: *working capital loan demand, economic growth, inflation, working capital loan interest rates, the multiple OLS method*

Acknowledged by,



Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

RIWAYAT HIDUP

Nama : Meliana Sibarani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir: Laguboti/ 23 Mei 1992
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Laguboti, Tobasamosir
Alamat Email :sibaranimeliana@ymail.com
sibaranimeliana@gmail.com
No. HP : 085373686488



Pendidikan Formal :

2010-2014 Universitas Sriwijaya. Jl. Raya Prabumulih-Inderalaya, Ogan Ilir, Palembang.
2007-2010 SMA Negeri 1 Laguboti
2004-2007 SMP Negeri 1 Laguboti
1998-2004 SD Negeri No. 173550 Laguboti

Pendidikan Non Formal: -

Pengalaman Organisasi:

Anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA).

Anggota Persekutuan Oikumene (PO) Neraca Kasih Fakultas Ekonomi.

Anggota Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Perumusan Masalah	9
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1.Landasan Teori	11
2.1.1. Modal Kerja	12
2.1.1.1 Pengertian Modal Kerja	12
2.1.1.2 Jenis-Jenis Modal Kerja	13
2.1.1.3 Fungsi Modal kerja	14
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit.....	14
2.1.3. Jenis Kredit	17
2.1.4. Teori Pertumbuhan Ekonomi	16
2.1.4.1 Pertumbuhan Ekonomi Rostow	19
2.1.4.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik (Solow-Swan).....	20
2.1.4.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar.....	21
2.1.4. <i>Induced Investment</i> (Investasi Berimbang).....	23
2.1.5. Teori Bunga.....	25
2.1.5.1 Teori Tingkat Bunga Klasik (<i>Loanable Funds</i>)	25
2.1.5.2 Teori Keynes.....	27

2.1.5.3 Jenis-Jenis Suku Bunga.....	29
2.1.6. Inflasi	31
2.1.7. Teori Pertintaan Uang Klasik.....	33
2.2. Penelitian Terdahulu	38
2.3. Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya.....	38
2.4. Kerangka Penelitian	36
2.5. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	41
3.2. Jenis dan Sumber Data	41
3.3. Teknik Analisis.....	40
3.3.1. Teknik Pengujian Model.....	42
3.3.1.1. Uji Akar-Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	43
3.3.1.2. Uji Derajat Integrasi.....	44
3.3.1.3. Uji Kointegrasi.....	44
3.3.2. Uji Asumsi Klasik	46
3.3.2.1. Uji Normalitas	46
3.3.2.2. Uji Multikolinieritas.....	46
3.3.2.3. Uji Autokorelasi.....	47
3.3.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.4. Uji Statistik.....	48
3.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)	48
3.4.2. Uji F.....	49
3.4.3. Uji t (Uji Parsial)	49
3.5. Batasan Operasional Variabel.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Hasil Penelitian.....	52
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.1.2. Perkembangan Jumlah Kredit Modal Kerja Bank Umum Periode 1990-2013.....	54

4.1.3. Perkembangan Suku Bunga Kredit Modal Kerja Periode 1990-2013	60
4.1.4. Perkembangan Inflasi di Indonesia Periode 1990-2013	65
4.1.5. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Periode 1990-2013	70
4.2. Pembahasan	74
4.2.1. Hasil Perhitungan Estimasi	75
4.2.1.1. Uji Stationer (<i>Unit Root Test</i>)	75
4.2.1.2. Uji Integrasi	76
4.2.1.3. Uji Kointegrasi	79
4.2.1.4. Estimasi Regresi Berganda Metode OLS	80
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	80
4.2.2.1. Uji Normalitas	81
4.2.2.2. Uji Multikolonieritas	82
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas	83
4.2.2.4. Uji Autokorelasi	84
4.2.3. Interpretasi Hasil Estimasi	86
4.2.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88
4.2.3.2. Uji t	89
4.2.3.3. Uji F	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Posisi dan Proporsi Kredit Bank Umum Berdasarkan Penggunaan Tahun 2003-2014	55
Tabel 4.2 Kredit Modal Kerja dan Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Tahun 1990-2013	57
Tabel 4.3 Perkembangan Suku Bunga Kredit Modal Kerja Tahun 1990-2013 ...	61
Tabel 4.4 Laju Inflasi Periode Tahun 1990-2013 di Indonesia	67
Tabel 4.5 Perkembangan Produk Domestik Bruto di Indonesia Periode 1990-2013	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Stationer pada Tingkat Level.....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Integrasi Variabel Kredit Modal Kerja Pada Tingkat First Difference	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Integrasi Variabel Suku Bunga Kredit Modal Kerja pada Tingkat First Difference	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Integrasi Variabel Inflasi Pada Tingkat First Difference.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Integrasi Variabel Pertumbuhan Ekonomi pada Tingkat First Difference	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Kointegrasi dengan Metode <i>Johanses's Cointegration Test</i>	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Estimasi Berganda	80
Tabel 4.13 Uji Multikolonieritas	82
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas.....	84
Tabel 4.15 Uji Autokorelasi	85
Tabel 4.16 Hasil Estimasi Metode OLS	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kredit Bank Umum berdasarkan Jenis Penggunaannya Periode 2006- 2012	3
Gambar 1.2 Suku Bunga Kredit Modal Kerja pada Bank Umum berdasarkan Jenis Penggunaannya Periode 1993-2013.....	4
Gambar 1.3 Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 1995-2012	7
Gambar 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1997-2011	8
Gambar 2.1 Kurva Investasi Berimbas	24
Gambar 2.2 Kurva Tingkat Bunga Klasik.....	26
Gambar 2.3 Tingkat Bunga Keseimbangan (Keynes).....	28
Gambar 2.4 Demand Pull Inflation	32
Gambar 2.5 Cost Push Inflation	32
Gambar 4.1 Perkembangan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi Periode 2003-2013	56
Gambar 4.2 Suku Bunga Kredit Modal Kerja pada Bank Umum Periode 1990-2013	64
Gambar 4.3 Laju Inflasi Periode 1990-2013 di Indonesia	69
Gambar 4.4 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1990-2013	73
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Residual.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kredit Modal Kerja, Suku Bunga Kredit Modal Kerja, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Indonesia Tahun 1990-2013.....	102
Lampiran 2 Regresi Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Suku Bunga KMK dan Permintaan KMK.....	103
Lampiran 3 Hasil Uji Stationer dengan Uji Akar Unit atau ADF	104
Lampiran 4 Diagram Pencar (Scatter Plot).....	112



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara sedang berkembang selalu berupaya untuk meningkatkan pembangunan dengan sasaran utama adalah mewujudkan masyarakat demokratis yang berkeadilan dan sejahtera. Pembangunan adalah tolak ukur apakah negara tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran. Dalam memenuhi kebutuhan akan pembangunan diperlukan sumber daya yang handal serta memiliki keahlian dan kemampuan teknologi tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan faktor pendanaan yang tangguh untuk menopang kelancaran proses pembangunan di Indonesia. Perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan aktif dalam menyediakan dana bagi pembangunan (Rio Gusti, 2012:1).

Kurangnya modal pada dunia usaha merupakan permasalahan yang selalu ada di negara sedang berkembang. Pembentukan modal yang rendah adalah sebagai akibat rendahnya tingkat tabungan masyarakat. Rendahnya tingkat tabungan karena rendahnya pendapatan. Suatu negara yang memiliki pendapatan rendah akan menyebabkan tingkat investasi menjadi rendah, padahal investasi telah menjadi suatu kebutuhan utama untuk menyerap tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran dan juga dapat mendorong pemulihan ekonomi (Wiridya, 2009:2).

Sehubungan dengan tabungan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, bank dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi berperan penting.

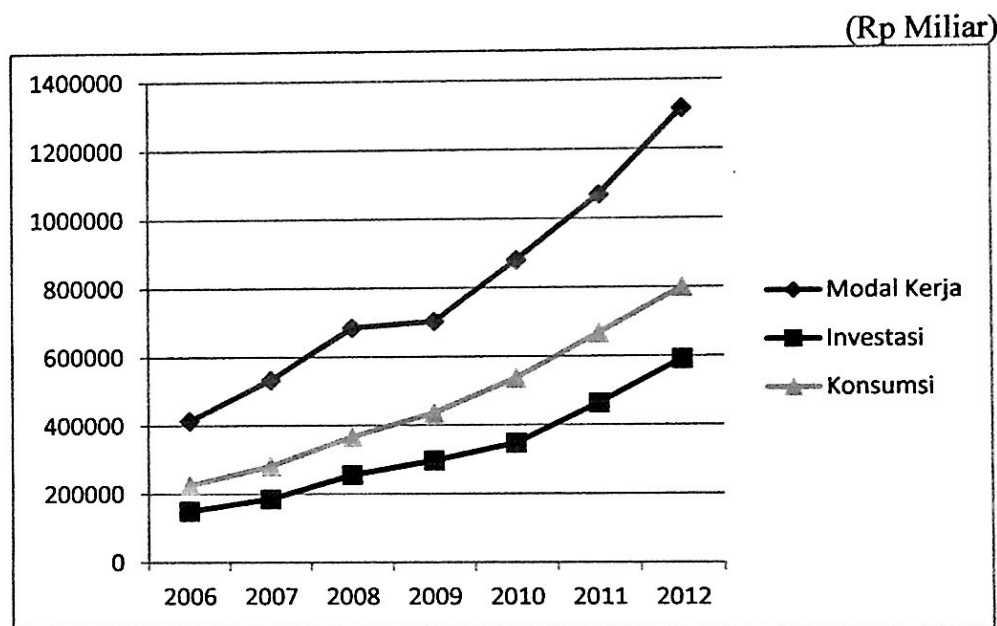
Penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran dana tersebut ke dalam sektor ekonomi akan mampu mendorong bergeraknya dunia usaha sehingga dapat mempengaruhi pendapatan nasional. Melalui kebijakan kredit, bank berperan penting dalam pemerataan pendapatan masyarakat. Masyarakat yang memiliki sumber daya terbatas dapat memanfaatkan fasilitas kredit perbankan untuk membiayai faktor produksi sehingga dapat memperlancar kegiatan ekonominya dan menghasilkan pendapatan. Dengan demikian, melalui mekanisme sistem perbankan dan kebijakan kredit yang tepat, bank dapat menjalankan fungsinya untuk membantu pemerintah dalam pemerataan kesempatan berusaha dan pendapatan masyarakat (Susanti, 2010:1).

Bank merupakan lembaga yang menjadi sarana kebijakan moneter, sekaligus merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan kredit. Kredit yang baik adalah kredit yang digunakan untuk kegiatan usaha, bukan untuk tindakan konsumtif. Dalam memberikan kredit, bank membedakan menjadi 3 berdasarkan kegunaannya yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi (Halim, 2013:1).

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, pengertian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2005:102).

Fungsi kredit dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan adalah untuk meningkatkan daya saing uang, meningkatkan daya guna barang,

meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, sebagai alat stabilitas ekonomi, meningkatkan kegairahan berusaha dalam masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, dan meningkatkan hubungan ekonomi dengan negara lain (Kasmir, 2005: 107).



Sumber : Bank Indonesia, Data yang sudah diolah.

Gambar 1.1 Kredit Bank Umum berdasarkan Jenis Penggunaannya Periode 2006-2012

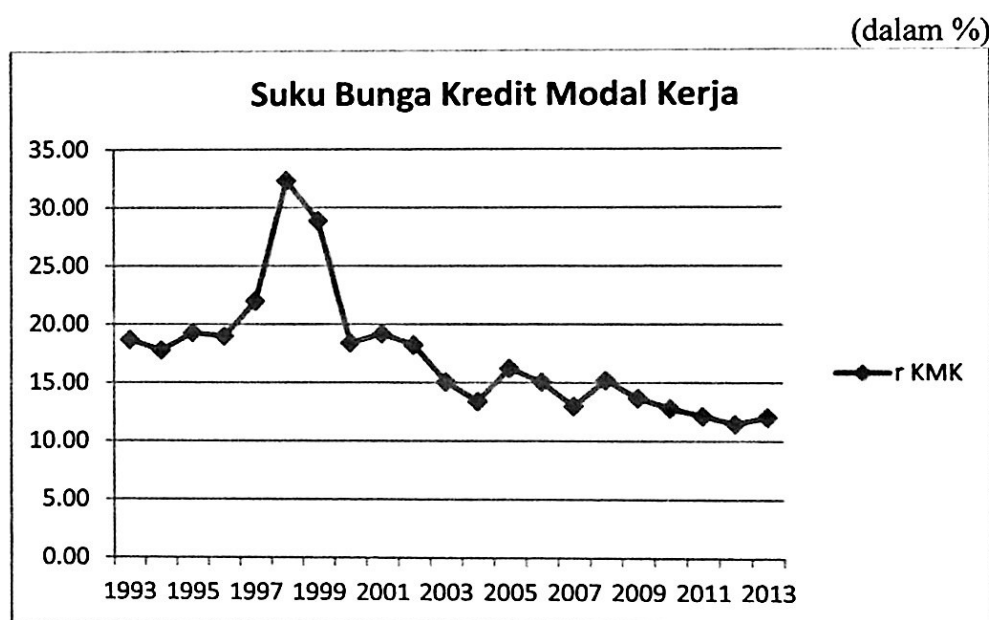
Gambar 1.1 di atas menunjukkan posisi kredit yang disalurkan oleh bank umum yang terdapat di Indonesia dan diperoleh data bahwa kredit perbankan nasional terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun baik untuk kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Dari komposisi penyaluran ketiga kredit tersebut, kredit modal kerja menempati urutan pertama. Kredit modal kerja yang diberikan oleh bank umum di Indonesia ini diharapkan mampu menggerakkan laju perekonomian dan penyaluran kredit tersebut mampu diserap oleh sektor riil dengan baik. Hal tersebut harus ditempuh dalam rangka

pemberdayaan pengembangan usaha dan perekonomian masyarakat, sehingga bantuan permodalan dan akses kredit dirasakan dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam hal pengembangan perekonomian. Untuk itu diupayakanlah pemberian bantuan berupa kredit atau pinjaman modal kerja bagi para pelaku usaha baik usaha dengan skala besar, menengah maupun kecil (Wibowo dalam Rio, 2012 :3).

Sumber dana masyarakat dari tabungan dan deposito cenderung akan lebih banyak dialokasikan kepada kegiatan kredit karena kredit bersifat lebih produktif. Kredit bersifat lebih produktif berarti menghasilkan berupa pendapatan bunga atas kredit yang sekaligus merupakan pendapatan terbesar bagi bank yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja rentabilitas bank. Deposito atau simpanan berjangka juga merupakan salah satu sumber dana bagi bank yang dapat dialokasikan sebagai sumber bagi pendanaan kredit. Semakin besar jumlah deposito yang dapat dihimpun semakin besar pula kredit yang dapat disalurkan oleh bank.

Pada prinsipnya sebuah bank menerima dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan. Kemudian akan menyalurkan ke dunia usaha dalam bentuk kredit ataupun pinjaman. Artinya bank dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat dari dana yang dihimpunnya sehingga proses pembentukan modal yang kemudian disalurkan dalam bentuk kredit, dan dari penyaluran kredit tersebut bank akan memperoleh keuntungan yang disebut dengan tingkat suku bunga kredit (Agustriani vina, 2008:2).

Gambar 1.2 menunjukkan suku bunga kredit modal kerja pada bank umum di Indonesia dan diperoleh data bahwa suku bunga kredit modal kerja mencapai titik puncak tertinggi pada tahun 1998 yaitu 32,3 persen yang diakibatkan krisis ekonomi diawal tahun 1998. Namun kemudian suku bunga kredit modal kerja ini perlahan-lahan mengalami penurunan menjadi 28,98 persen dan 18,25 pada tahun 1999 dan 2000. Dan pada dua tahun terakhir ini, suku bunga kredit modal kerja cenderung meningkat yaitu 11.49 persen dan 12.06 persen pada tahun 2012 dan 2013.



Sumber : Bank Indonesia, Data yang sudah diolah.

Gambar 1.2 Suku Bunga Kredit Modal Kerja pada Bank Umum berdasarkan Jenis Penggunaannya Periode 1993-2012

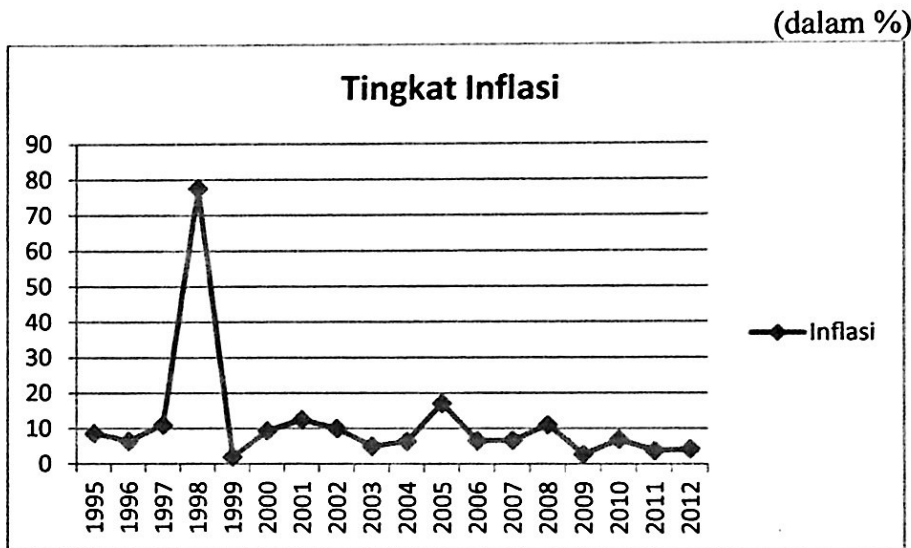
Suku bunga kredit adalah harga/biaya dari penggunaan dana yang tersedia untuk dipinjamkan. Menurut Samuelson dan Nordhaus (2004:35), bahwa permintaan kredit dipengaruhi oleh suku bunga (biaya untuk memegang uang), dimana semakin tinggi suku bunga kredit, maka permintaan kredit akan menurun.

Artinya semakin tinggi suku bunga kredit yang mencerminkan semakin mahalnya biaya maka akan menurunkan permintaan kredit, dan sebaliknya semakin rendah suku bunga kredit yang mencerminkan semakin murah biaya akan meningkatkan permintaan kredit. Fenomena ini mencerminkan bahwa masih tingginya suku bunga kredit saat ini menjadi salah satu pertimbangan bagi dunia usaha dalam melakukan permohonan kredit kepada bank.

Krisis ekonomi nasional tahun 2008 sangat dirasakan oleh masyarakat, bahkan keadaan yang bersifat multidimensional dapat melumpuhkan semua sektor, baik sektor moneter dan sektor riil. Untuk mengatasi krisis tersebut berbagai kebijakan telah ditempuh oleh pemerintah seperti penurunan suku bunga dan mempertahankan inflasi, agar relatif rendah. Walau berbagai kebijakan telah dibuat, namun dampak perubahan positif belum begitu banyak mempengaruhi daya beli masyarakat (Zuhroh, 2010:1).

Inflasi adalah nilai tukar uang semakin rendah atau harga barang-barang dan jasa semakin meningkat. Efek dari inflasi ini akan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, efek yang pertama yakni efek terhadap pendapatan. Seseorang yang memperoleh pendapatan tetap akan merasa dirugikan dengan adanya inflasi karena seseorang tersebut akan mendapat kerugian penurunan pendapatan riil sebesar laju inflasi. Selain itu pihak lain yang mengalami dampak buruk dari adanya inflasi yakni pihak yang memberikan pinjaman (kreditur) dengan tingkat bunga yang lebih rendah dari laju inflasi. Dampak buruk dari adanya inflasi juga dirasakan oleh pihak debitur atau pengusaha. Dengan adanya inflasi maka harga akan naik, yang mengakibatkan barang yang dijual oleh pengusaha tidak laku dan

pendapatan pengusaha juga akan mengalami penurunan. Sehingga keinginan pengusaha untuk mengajukan kredit modal kerja menurun karena disebabkan masih banyaknya stok yang tersedia.



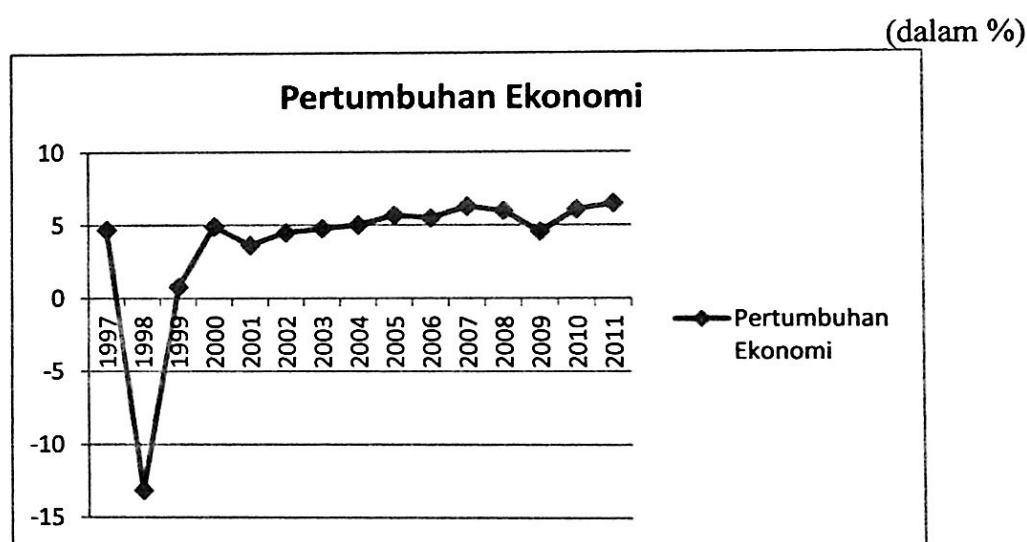
Sumber : Bank Indonesia, Data yang sudah diolah.

Gambar 1.3 Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 1995 - 2012

Gambar 1.3 diatas menunjukkan tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia selama 1995 – 2012 dimana inflasi yang paling tinggi sebesar 77.63 persen terjadi pada tahun 1998. Tingginya inflasi pada 1998 diakibatkan krisis ekonomi nasional yang telah melumpuhkan semua sektor baik sektor riil dan sektor moneter. Untuk mengatasi krisis tersebut berbagai kebijakan telah ditempuh oleh pemerintah untuk menurunkan inflasi sehingga pada tiga tahun terakhir dapat dikatakan bahwa tingkat inflasi rendah yaitu 6.96 persen pada 2010, 3.79 persen pada 2011 dan 4,3 persen pada tahun 2012.

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih menunjukkan pada perubahan yang bersifat

kuantitatif dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau output per kapita. PDB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha (sektor-sektor ekonomi) dalam suatu wilayah dan periode waktu tertentu. Dengan melihat nilai PDB maka dapat ditafsir rata-rata pendapatan masyarakat yang digunakan untuk konsumsi dan sisanya untuk ditabung atau disimpan di Bank. Selain itu, peningkatan nilai PDB juga akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga akan berdampak juga pada kredit yang akan disalurkan bank bagi para investor tersebut.



Sumber : Bank Indonesia, Data yang sudah diolah.

Gambar 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1997 - 2011

Gambar 1.4 menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia selama 1997 - 2011 dimana pertumbuhan ekonomi yang paling rendah sebesar -13.1 persen terjadi pada tahun 1998. Rendahnya pertumbuhan ekonomi pada 1998 diakibatkan oleh kondisi krisis ekonomi nasional. Namun pada tahun 1999 pertumbuhan ekonomi mulai membaik yaitu 0.8 persen dan diikuti tahun-

tahun berikutnya yang mengalami kenaikan. Dan pada dua tahun terakhir ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif meningkat yaitu 6.1 persen dan 6.5 persen pada tahun 2010 dan tahun 2011.

Berdasarkan uraian diatas tentang perkembangan pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga kredit modal kerja, maka akan diteliti pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan suku bunga kredit modal kerja terhadap permintaan kredit modal kerja pada Bank Umum di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja pada Bank Umum di Indonesia”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan kredit modal kerja pada bank umum di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap permintaan kredit modal kerja pada Bank Umum di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh suku bunga kredit modal kerja terhadap permintaan kredit modal kerja pada Bank Umum di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk :

1. Secara akademis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh dan dapat menambah referensi dan bahan pembanding untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Secara praktis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat pada umumnya serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengajukan kredit modal kerja pada bank umum di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R & Rahmat H.Setianto. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Asngari,Imam (2008). *Modul Teori dan Praktikum Ekonometrika Eviews dan SPSS*. Inderalaya : Laboratorium Komputer-FE Unsri.
- Ayu, Ida & I Ketut Wijaya. 2012. Pengaruh PDRB, Inflasi dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Kredit PT.BPD Bali. Bali ; *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 1999.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2000.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2001.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2002.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2003.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2004.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2005.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2006.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2007.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2008.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2009.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2010.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2011.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2012.
- Bank Indonesia. Laporan Perekonomian Indonesia*. 2013.
- Budisantoso, Totok & Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi Kedua*. Jakarta : Salemba Empat.

- Dondo, Wahyuningsih. 2013. Pengaruh Suku Bunga Kredit Modal Kerja dan Tingkat Inflasi Terhadap Jumlah Alokasi Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.1, No.3*.
- Faizal, Henry Noor. 2009. *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta : PT Indeks.
- Gujarati, Damodar N & Dawn C.Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Levina. 2013. Pengaruh Makroekonomi dan Ekspor Terhadap Modal Kerja dan Kredit Investasi Perbankan. Surabaya ; *Jurnal Finesta Vol. I, No.2*.
- Insan, Kamil. 2010. Analisis Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum Di Indonesia. Jakarta ; *Jurnal Studi Pembangunan Vol II*.
- Jumhur. 2009. Analisis Permintaan Kredit Modal Kerja Usaha Kecil di Kota Pontianak. Pontianak ; *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) hal. 85-96*.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan edisi 2*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kamir. 1998. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Mankiw, Gregory. 2000. *Teori Makroekonomi*. Imam Nurmawan [penerjemah]. Erlangga, Jakarta
- Mishkin S Frederic. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan edisi 8* Columbia University.
- Miskhin, Frederic. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh Soelistianingsih dan Yulianita. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Nanga, Muana. 2001. *Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ningsih, Daryanti. 2010.: Analisis Permintaan Kredit Investasi Pada Bank Swasta Nasional Di Jawa Timur. Malang ; *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 8 No.2 Desember 2010*.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*, Edisi ke-1. Yogyakarta: BPFE.

Nopirin. 1995. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE.

Pasha, Ri'fat. 2009. Analisis Penawaran dan Permintaan Kredit serta Identifikasi Peluang Ekspansi Pembiayaan Kredit Sektoral Di Wilayah Kerja KBI Malang. Malang ; *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No.1.

Rahmi, Luh Susanti. 2010. Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2002-2009. Jakarta ; *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Vol II, No 4*.

Roswita, AB. 2003 . *Ekonomi Moneter Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya

Sari, Putri Silaban. 2011. Analisis Permintaan Kredit Modal Usaha Pada bank Pemerintah Di Sumatera Utara. Medan ; *QE Journal Vol.01*.

Simorangkir. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Suparmono. 2004. *Pengantar Ekonomika Makro*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta